

TOPONIMI NAMA DESA DI KECAMATAN BANGSRI KABUPATEN JEPARA



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi sebagian Persyaratan
guna Melengkapi Gelar Sarjana Sastra Program Studi Sastra Indonesia
Fakultas Ilmu Budaya
Universitas Sebelas Maret

Disusun oleh:
Khoirul Umam
B0215034

**PROGRAM STUDI SASTRA INDONESIA
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
SURAKARTA
2019**

TOPONIMI NAMA DESA DI KECAMATAN BANGSRI
KABUPATEN JEPARA

Disusun oleh:

Khoirul Umam
B0215034

Telah disetujui pembimbing

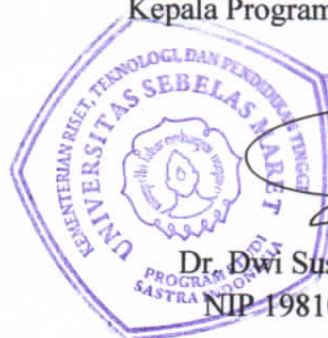
Pembimbing



Dra. Hesti Widyastuti, M.Hum.
NIP 195504091983032001

Mengetahui

Kepala Program Studi Sastra Indonesia



Dr. Dwi Susanto, SS., M.Hum.
NIP 198107062006041002

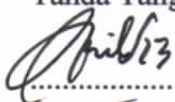
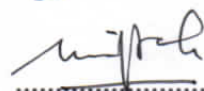




TOPONIMI NAMA DESA DI KECAMATAN BANGSRI KABUPATEN JEPARA

Disusun oleh

KHOIRUL UMAM
B0215034

Telah disetujui oleh Tim Penguji Skripsi
Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sebelas Maret
Pada Tanggal *25 Juli 2019*

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua	Dra. Chattri Sigit Widyastuti, M.Hum. NIP196412311994032005	
Sekretaris	Dr. Miftah Nugroho, M.Hum NIP197707252005011002	
Penguji I	Dra. Hesti Widyastuti, M.Hum. NIP 195504091983032001	
Penguji II	Dr. Hanifullah Syukri, M.Hum. NIP 196806171999031002	

Dekan
Fakultas Ilmu Budaya
Universitas Sebelas Maret



Prof. Dr. Wardo, M.Hum.
NIP 196109251986031001

PERNYATAAN

Nama : Khoirul Umam

NIM : B0215034

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi berjudul Toponimi Nama Desa di Kecamatan Bangsri Kabupaten Jepara betul-betul karya sendiri, bukan plagiat, dan tidak dibuatkan oleh orang lain. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi ini diberi tanda *citasi* (kutipan) dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar yang diperoleh dari skripsi tersebut.

Surakarta, 1 Juli 2019

Yang membuat pernyataan,


Khoirul Umam

MOTTO

Berkembang, di manapun, dan kapanpun,

(Khoirul Umam)



KATA PENGANTAR

(Alhamdu lillahi rabbil alamin wa bihi nastainu ala umuri dunya waddin wassholatu wassalamu ala asrafil ambiyai wal mursalin sayyidina wa maulana muhammadin wa ala alihi wa sabbihii ajmain amma ba'du.) Puji syukur ke hadirat Allah Swt. karena berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan lancar. Skripsi ini disusun guna meraih gelar sarjana di Program Studi Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Sebelas Maret.

Penulis mengucapkan terima kasih atas segala bantuan, dukungan, dan dorongan yang telah diberikan oleh semua pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat pada waktunya. Oleh karena itu, penulis dengan segenap kerendahan hati serta rasa syukur yang begitu besar, mengucapkan terima kasih kepada:

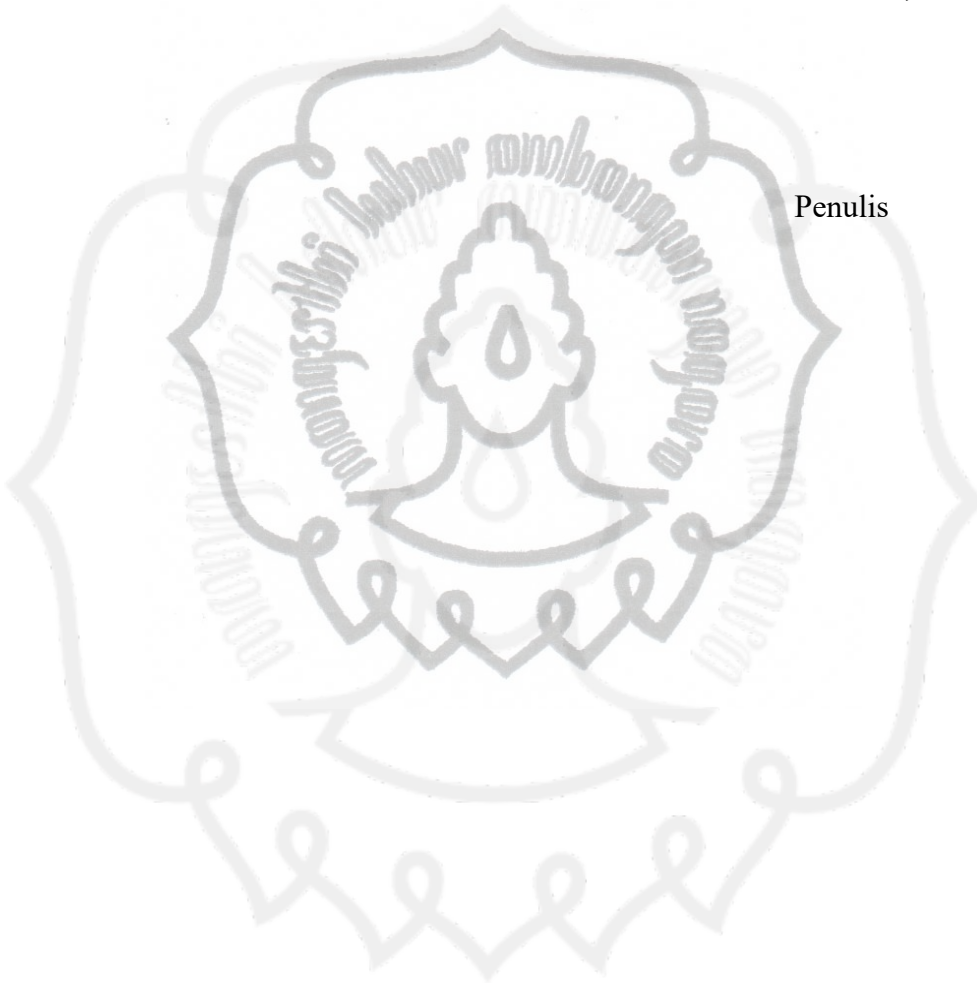
1. Prof. Dr. Wardo, M.Hum., selaku Dekan Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Sebelas Maret yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Prof. Drs. Riyadi Santosa, M.Ed., Ph.D., selaku Dekan Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Sebelas Maret periode 2015-2019 yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Dr. Dwi Susanto, M.Hum., selaku Kepala Program Studi Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Sebelas Maret yang telah memberikan pengarahan dan dorongan untuk menyelesaikan skripsi ini.

4. Dra. Chattri Sigit Widyastuti, M.Hum. selaku Kepala Program Studi Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Sebelas Maret periode 2015-2019 yang telah memberikan pengarahan dan dorongan untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Dra. Hesti Wisyastuti, M.Hum., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah berkenan memberikan arahan, pemikiran, bimbingan, dan doa kepada penulis selama penyusunan skripsi.
6. Dr. Hanifullah Syukri, M.Hum., selaku penelaah yang telah berkenan memberikan arahan, pemikiran, bimbingan, dan doa kepada penulis selama penyusunan skripsi.
7. Seluruh dosen Program Studi Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Sebelas Maret, yang telah memberikan ilmu, pengetahuan, serta arahan kepada penulis.
8. Kedua orang tua dan kakak penulis atas berbagai dukungannya.
9. Teman-teman seperjuangan Sastra Indonesia angkatan 2015.
10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah memberikan bantuan dan dukungan sepenuhnya dalam penyusunan skripsi.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu penulis dengan senang hati menerima kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca pada umumnya.

Surakarta, 1 Juli 2019

Penulis



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR SINGKATAN DAN LAMBANG.....	xiv
ABSTRAK.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Ruang Lingkup.....	7
E. Manfaat Penelitian.....	8
F. Sistematika penulisan	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	10
A. Tinjauan Pustaka	10
B. Landasan Teori.....	14
1. Etnolinguistik.....	14

2. Kata dan Nama.....	15
3. Toponimi.....	16
4. Etimologi.....	18
5. Semantik.....	18
6. Proses Morfologis	20
7. Afiks –an dalam Bahasa Jawa.....	21
C. Kondisi Geografis dan Budaya di Kecamatan Bangsri.....	25
1. Kondisi Geografis	25
2. Kondisi Budaya.....	26
D. Kerangka Pikir.....	28
BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Jenis Penelitian.....	30
B. Subjek dan Objek Penelitian	30
C. Lokasi Penelitian	31
D. Sumber Data dan Data	31
E. Metode dan Teknik Penyediaan Data.....	32
F. Metode dan Teknik Analisis Data	33
G. Metode Penyajian Hasil Analisis Data	34
BAB IV ANALISIS DATA	35
A. Asal-usul Nama Desa di Kecamatan Bangsri Kabupaten Jepara.....	35
1. Cerita Suronggotho	36
2. Cerita Mbah Srikandi	38
3. Cerita Mbah Mbolem	39

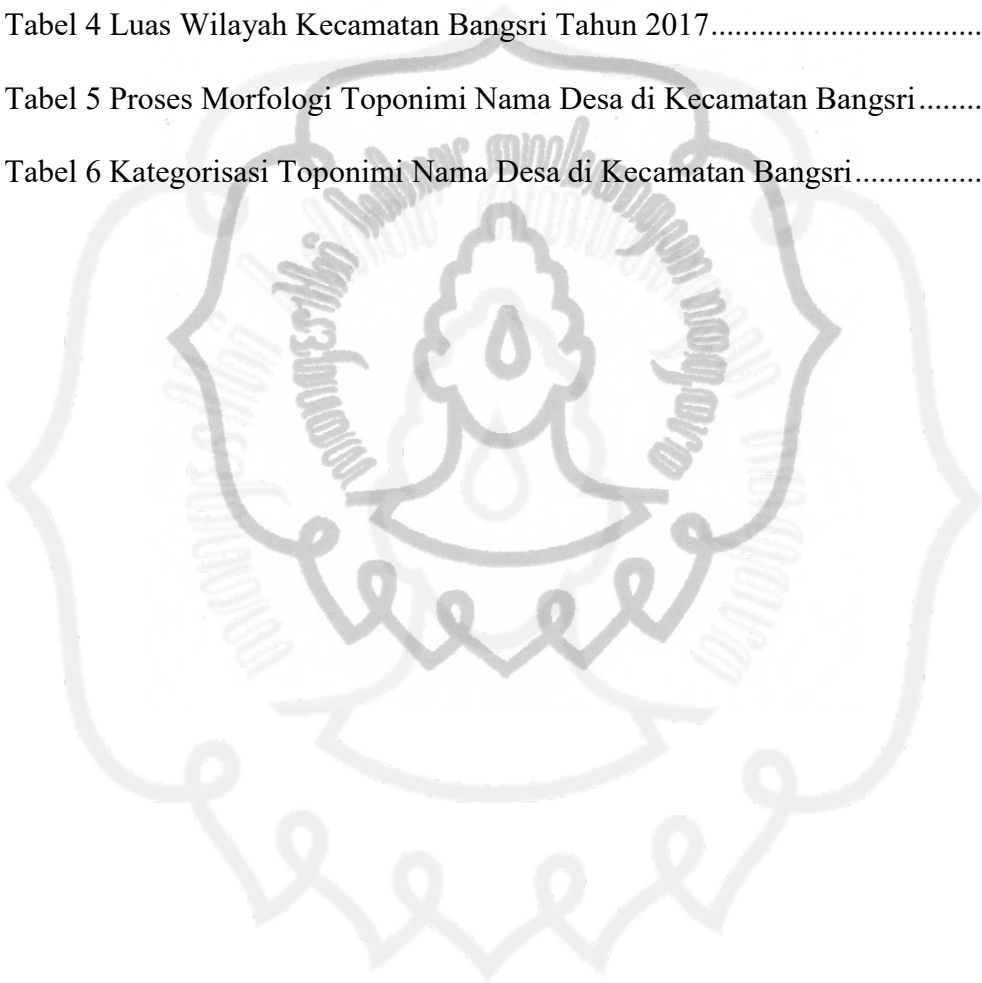
4. Cerita Desa Guyangan.....	40
5. Cerita Babat Hutan.....	41
6. Cerita Desa Jerukwangi.....	46
7. Cerita Perjalanan Sunan Kalijaga.....	46
8. Desa Banjaragung	47
B. Proses Morfologi Toponimi Nama Desa di Kecamatan Bangsri	48
1. Toponimi Nama Desa di Kecamatan Bangsri Berupa Kata Monomorfemis	48
2. Toponimi Nama Desa di Kecamatan Bangsri Berupa Kata Polimorfemis	50
C. Kategorisasi Makna Toponimi Nama Desa di Kecamatan Bangsri	56
1. Desa Bangsri	56
2. Desa Wedelan.....	57
3. Desa Banjaran	58
4. Desa Banjaragung	59
5. Desa Bondo	59
6. Desa Guyangan	60
7. Desa Jerukwangi	61
8. Desa Kedungleper	61
9. Desa Kepuk	62
10. Desa Papasan.....	63
11. Desa Srikandang.....	64
12. Desa Tengguli	65

BAB V PENUTUP.....	73
A. Simpulan.....	73
B. Saran.....	75
DAFTAR PUSTAKA	77



DAFTAR TABEL

Tabel 1 Daftar Desa di Kecamatan Bangsri.....	4
Tabel 2 Topografi Desa di Kecamatan Bangsri	24
Tabel 3 Ketinggian Wilayah dari Perukaan Laut	25
Tabel 4 Luas Wilayah Kecamatan Bangsri Tahun 2017.....	26
Tabel 5 Proses Morfologi Toponimi Nama Desa di Kecamatan Bangsri.....	54
Tabel 6 Kategorisasi Toponimi Nama Desa di Kecamatan Bangsri.....	66



DAFTAR SINGKATAN DAN LAMBANG

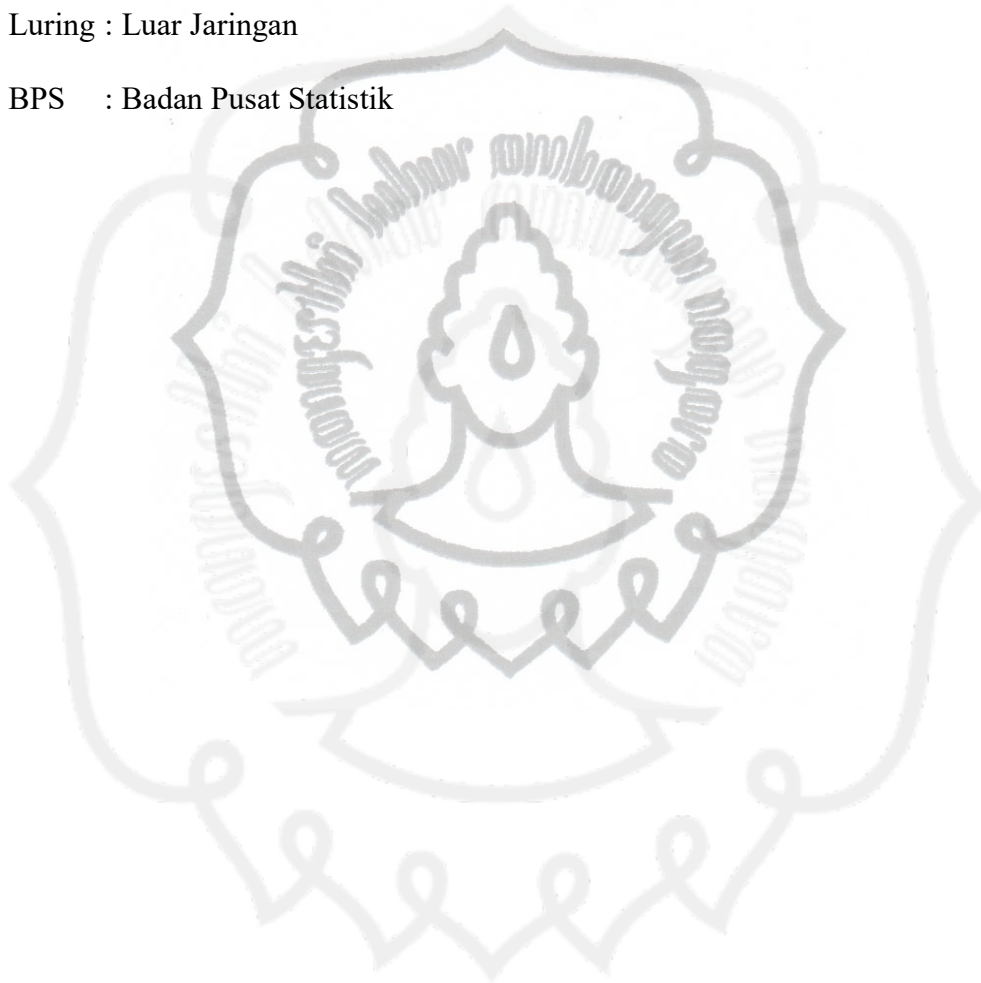
// : Pengapit fonem

[] : Pengapit morfem

KBBI : Kamus Besar Bahasa Indonesia

Luring : Luar Jaringan

BPS : Badan Pusat Statistik



ABSTRAK

Khoirul Umam. B0215034. Toponimi Nama Desa di Kecamatan Bangsri Kabupaten Jepara. Skripsi: Program Studi Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Sebelas Maret, Surakarta.

Pemberian nama tempat tidak bersifat arbitrer, tetapi memiliki latar belakang cerita yang berbeda. Penelitian mengenai nama tempat dapat memperluas pengetahuan sosial dan budaya, serta mampu memperkaya pengetahuan kebahasaan tentang bentuk dan makna.

Permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini yaitu: (i) bagaimana asal-usul nama desa di Kecamatan Bangsri?; (ii) bagaimana proses pembentukan nama desa di Kecamatan Bangsri secara morfologis?; dan (iii) bagaimana kategorisasi nama desa di Kecamatan Bangsri?

Tujuan dari penelitian ini mencakup tiga hal, yakni: (i) mendeskripsikan asal-usul nama desa di Kecamatan Bangsri; (ii) mendeskripsikan proses morfologi nama desa di Kecamatan Bangsri; (iii) mendeskripsikan kategorisasi aspek penamaan berdasarkan asal-usul dan makna toponimi nama desa di Kecamatan Bangsri.

Penelitian ini berjenis kualitatif deskriptif. Data dalam penelitian ini berupa dua belas nama desa yang ada di Kecamatan Bangsri beserta asal-usul desa berdasarkan hasil wawancara dan dokumen yang ditemukan. Pemerolehan data dalam penelitian ini menggunakan metode simak dan metode cakap. Analisis data menggunakan metode padan referensial.

Setelah dilakukan analisis ditemukan simpulan sebagai berikut: (i) asal-usul nama desa di Kecamatan Bangsri didominasi cerita masyarakat; (ii) ditemukan bentuk satuan kebahasaan berupa kata monomorfemis dan polimorfemis. Kata Polimorfemis yang ditemukan berupa afiksasi dan pemajemukan; (iii) berdasarkan kategorisasi aspek penamaan, toponimi desa-desa di Kecamatan Bangsri terdiri atas aspek perwujudan, aspek kemasyarakatan, aspek kebudayaan, dan aspek tambahan berupa aspek indra.

Kata kunci: toponimi, asal-usul desa, proses morfologi, aspek penamaan

ABSTRACT

Giving a place name is not arbitrary, but has a different background story. Research on place names can expand social and cultural understanding, and be able to add our linguistic knowledge of form and meaning.

The problems discussed in this research are: (i) what is the origin of the village toponymy in Bangsri District; (ii) what is the toponymy morphological processes of village names in Bangsri District; (iii) what is the categorization of naming aspects based on the origin and toponymy meaning of the village in Bangsri District.

The purpose of this research includes three thing, they are: (i) describe the origin of the village toponymy in Bangsri District; (ii) describe the toponymy morphological processes of village names in Bangsri District; (iii) describe the categorization of naming aspects based on the origin and toponymy meaning of the village in Bangsri District.

This research is a qualitative descriptive type. The data in this study were in the form of twelve village names in Bangsri District along with the origin of the village based on the results of interviews and documents found. The collecting method in this study used the observation method and interviewing method. Data analysis uses a referential method.

After the analysis was found the conclusions: (i) the origin of the name of the village in Bangsri District was dominated by folklore; (ii) linguistic units found in forms of monomorphemic and polimorphemic words. Polimorphemic words found were in form of affixation and compound words; (iii) based on analysis on the meaning, the toponymy category meaning of villages in Bangsri District were embodiment aspect, social aspect, cultural aspect, and additional aspects in the form of sensory aspects.

Keywords: toponymy, village origins, morphological processes, naming aspects